

**TINGKAT KEBERHASILAN INSEMINASI BUATAN PADA
SAPI POTONG DI KECAMATAN SELOREJO**

KABUPATEN BLITAR

TAHUN 2024

TUGAS AKHIR



Oleh:

JOKO RIYADI

NPM : 22800044

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN

UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

2025

**TINGKAT KEBERHASILAN INSEMINASI BUATAN PADA
SAPI POTONG DI KECAMATAN SELOREJO
KABUPATEN BLITAR
TAHUN 2024**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Ahli Madya**

Oleh :

JOKO RIYADI

NPM : 22800044

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

**JUDUL : TINGKAT KEBERHASILAN INSEMINASI BUATAN
PADA SAPI POTONG KECAMATAN SELOREJO
KABUPATEN BLITAR TAHUN 2024**

NAMA MAHASISWA : JOKO RIYADI
NPM : 22800044
PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS : KEDOKTERAN HEWAN
PROGRAM STUDI : DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN

Mengetahui/ Menyetujui,



Dr. Freshinta Jellia Wibisono, drh., M.Vet
Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi

Dekan



Drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet



drh. Desty Apritya, M.Vet

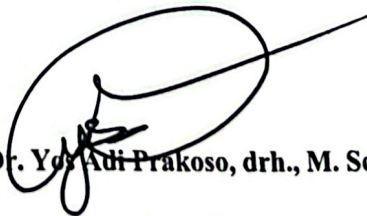
HALAMAN REVISI

Telah direvisi
Tanggal: 05 Juni 2025



Dr. Freshinta Jellia Wibisono, drh., M.Vet

Dosen Pembimbing



Dr. Yori Adi Prakoso, drh., M. Sc

Penguji

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTIAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa universitas Wijaya Kusuma Surabaya :

Nama : Joko Riyadi

NPM : 22800044

Program studi : Kesehatan hewan

Fakultas : Kedokteran hewan Unuversitas Wijaya Kusuma Surabaya

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan universitas
Wijaya Kusuma Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul :

TINGKAT KEBERHASILAN INSEMINASI BUATAN PADA SAPI POTONG KECAMATAN SELOREJO KABUPATEN BLITAR TAHUN 2024

Dengan demikian saya memberikan kepada perpustakaan Wijaya Kusuma Surabaya hak
untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, dan mempublikasikannya di
internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun
memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan iniyang saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di Surabaya

Pada tanggal 05 Juni 2025

Yang menyatakan



(Joko Riyadi)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir. Dengan judul : TINGKAT KEBERHASILAN INSEMINASI BUATAN PADA SAPI POTONG KECAMATAN SELOREJO KABUPATEN BLITAR TAHUN 2024.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono, dr. Sp.THT-KL(K) selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di institusi yang beliau pimpin.
2. Drh. Desty Apritya, M.Vet selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Wijaya Kusuma yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama masa perkuliahan.
3. Drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet selaku Ketua Program Studi yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulis menjalani masa studi.
4. Dr. Freshinta Jellia Wibisono, drh., M.Vet selaku dosen pembimbing yang dengan sabar telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
5. Dr. Yos Adi Prakoso, drh., M. Sc selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran yang sangat berharga untuk penyempurnaan Tugas Akhir ini.
6. Seluruh dosen Program Studi D-III Paramedik Veteriner Universitas Wijaya Kusuma yang telah membagikan ilmu, pengalaman, dan inspirasi selama tiga

tahun masa perkuliahan.

7. Istri tercinta dan keluarga yang senantiasa memberikan cinta, dukungan, pengertian, dan motivasi yang tak terhingga selama proses penyelesaian Tugas Akhir ini.

Akhirnya penulis masih menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna. Walaupun demikian, semoga hasil-hasil yang dituangkan dalam Tugas Akhir ini bermanfaat bagi pengembangan peternakan di Indonesia.

Surabaya, 12 Februari 2025

Joko Riyadi

**TINGKAT KEBERHASILAN INSEMINASI BUATAN PADA SAPI
POTONG KECAMATAN SELOREJO KABUPATEN BLITAR TAHUN
2024**

ABSTRAK

Hampir mayoritas penduduk di wilayah Kecamatan Selorejo Kabupaten Blitar masih menghadapi berbagai kendala yang mengakibatkan produktivitas ternak rendah. Salah satu penyebab rendahnya efisiensi reproduksi adalah kejadian kawin berulang, yaitu suatu kelainan reproduksi pada hewan betina yang mempunyai siklus birahi normal dan gejala estrus yang jelas, namun tidak terjadi kebuntingan meskipun telah dikawinkan dua sampai tiga kali atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah persentase dan faktor-faktor yang menyebabkan kasus kawin berulang pada sapi potong di wilayah kerja Petugas Teknis Kesehatan Hewan Kecamatan Selorejo Kabupaten Blitar periode 2024. Metode yang digunakan adalah survei dengan pengambilan data kasus kawin berulang dari recording milik inseminator, observasi manajemen pemeliharaan, serta wawancara dengan peternak. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan Inseminasi Buatan (IB) tergolong cukup bagus, dimana dari total 327 kasus IB, 58% (191 kasus) yang berhasil, sementara 42% (136 kasus) mengalami kegagalan (kawin berulang). Nilai Service per Conception (S/C) menunjukkan angka yang baik yaitu 2,82, dan nilai Conception Rate (CR) hanya mencapai 58%, yang mana sudah lebih dari mencapai standar minimal 50%. Faktor-faktor yang menyebabkan kejadian kawin berulang meliputi frekuensi pengamatan estrus (tidak diamati, diamati sekali sehari, dua kali sehari, dan tiga kali sehari), kebersihan lingkungan kandang, pengetahuan tentang siklus estrus, jenis sapi yang ditanakkan, dan pengalaman beternak.

Kata Kunci: Inseminasi Buatan, Kawin Berulang, Reproduksi, Sapi Potong

THE SUCCES GRADE OF SYNTHETICAL INSEMINATION IN BEEF CATTLE IN SELOREJO DISTRICT, BLITAR REGENCY IN 2024

ABSTRACT

The majority of residents in the Selorejo District of Blitar Regency still face various obstacles that result in low livestock productivity. One cause of low reproductive efficiency is the occurrence of repeat breeding, a reproductive abnormality in female animals that have normal estrus cycles and clear estrus symptoms, but do not become pregnant despite being mated two to three times or more. This research aims to determine the percentage and factors causing repeat breeding cases in beef cattle within the working area of Animal Health Technical Officers in Selorejo District, Blitar Regency, during the 2024 period. The method used was a survey, collecting data on repeat breeding cases from inseminator records, observations of management practices, and interviews with farmers. The results showed that the success rate of Artificial Insemination (AI) was quite good, with 58% (191 cases) successful out of a total of 327 AI cases, while 42% (136 cases) experienced failure (repeat breeding). The Service per Conception (S/C) value showed a good figure of 2.82, and the Conception Rate (CR) reached 58%, which exceeds the minimum standard of 50%. Factors causing repeat breeding incidents include the frequency of estrus observation (not observed, observed once daily, twice daily, and three times daily), cleanliness of the housing environment, knowledge about the estrus cycle, type of cattle being raised, and farming experience.

Keywords: *Artificial Insemination, Beef Cattle, Reproduction, Repeat Breeding*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
LEMBAR REVISI.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Manfaat.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Sapi Limousin.....	5
2.2 Sapi Simental.....	6
2.3 Organ Reproduksi Sapi Betina.....	7
2.4 Siklus Birahi	9
2.5 Gangguan Reproduksi.....	10
2.6 Kawin Berulang dan Pengobatan.....	11
2.7 Inseminasi Buatan.....	13
2.7.1 <i>Service per Conception</i>	14
III. MATERI DAN METODE.....	16
3.1 Tempat dan Waktu Pengamatan.....	16
3.2 Materi Penelitian.....	17
3.3 Metode Penelitian.....	17
3.4 Parameter yang Diamati.....	17

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	19
4.1 Hasil.....	19
4.1.1 Nilai <i>Service per Conception</i>	19
4.1.2 Persentase Kasus Kawin Berulang.....	21
4.2 Pembahasan.....	22
4.2.1 <i>Service per Conception</i>	22
4.2.2 Prevelensi Kawin Berulang.....	22
4.2.3 Faktor Kawin Berulang.....	22
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	26
5.1 Kesimpulan.....	26
5.2 Saran.....	26
DAFTAR PUSTAKA.....	27
LAMPIRAN.....	31

DAFTAR TABEL

Gambar 2.1 Sapi Limousin.....	6
Gambar 2.2 Sapi Simental.....	7
Gambar 2.3 Organ reproduksi sapi betina	9
Gambar 2.4 Insementasi buatan	15
Gambar 3.1 Peta lokasi Kecamatan Selorejo	17
Gambar 4.1 Grafik data S/C Kecamatan Selorejo Kabupaten Blitar 2024	21
Gambar 4.2 Proporsi pada sapi potong IB yang mengalami kawin berulang di Kecamatan Selorejo Kabupaten Blitar tahun 2024	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sapi sulit bunting.....	32
Lampiran 2. Pengamatan kawin berulang di Kecamatan Selorejo Kabupaten Blitar tahun 2024	33
Lampiran 3. Perhitungan nilai S/C dan persentase kejadian kawin berulang wilayah Kecamatan Selorejo Kabupaten Blitar tahun 2024....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data <i>Service per Conception</i> di wilayah petugas teknis kesehatan hewan Kecamatan Selorejo Kabupaten Blitar 2024.....	20
---	----